

MODEL PENERIMAAN E-LIBRARY : STUDI PADA MAHASISWA UNISBANK

Yohanes Suhari

Abstracs - Berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh karakteristik sistem terhadap kemudahan yang dirasakan; (2) Pengaruh karakteristik sistem terhadap manfaat yang dirasakan; (3) Pengaruh kemudahan yang dirasakan terhadap manfaat yang dirasakan; (4) Pengaruh kemudahan yang dirasakan terhadap perilaku niat; dan (5) Pengaruh manfaat yang dirasakan terhadap perilaku niat.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa universitas stikubank yang telah menggunakan e-library. Responden ditentukan dengan cara dicari di kampus yang memenuhi syarat yaitu telah menggunakan e-library. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive accidental sampling.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Karakteristik sistem berpengaruh positif terhadap kemudahan yang dirasakan. (2) Karakteristik sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan. (3) Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan. (4) Kemudahan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap perilaku niat. (5) Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap perilaku niat.

Keywords : e-library, karakteristik sistem, perilaku niat

1. PENDAHULUAN

E-Library atau *digital library* (perpustakaan digital) adalah perpustakaan yang seluruh koleksinya menggunakan format digital yang tersusun dalam arsitektur komputerisasi. Awal diperkenalkannya *digital library* melalui proyek NSF/DARPA/NASA: Digital libraries Initiative di tahun 1994. Saat ini banyak perpustakaan, misalnya : wikipedia, wiktionary, wikiquote, wikibooks, wikinews, wikispecies, wikiversity, commons, meta-wiki, mediawiki, dan yang lainnya.

Perkembangan pengguna internet di Indonesia sangat pesat. Pada tahun 2000 pengguna internet di indonesia baru 2 juta user (1% populasi penduduk indonesia) sedangkan pada bulan tahun 2012 sudah mencapai 55 juta pengguna (22,1 % populasi penduduk indonesia). Perkembangan pengguna internet dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Pengguna Internet di Indonesia

YEAR	Users	Population	% Pen.
2000	2,000,000	206,264,595	1.0 %
2007	20,000,000	224,481,720	8.9 %
2008	25,000,000	237,512,355	10.5 %

2009	30,000,000	240,271,522	12.5 %
2010	30,000,000	242,968,342	12.3 %
2012	55,000,000	248,645,008	22.1 %

Sumber : www.internetworldstats.com

Peningkatan pengguna internet yang pesat, menunjukkan bahwa sudah waktunya membangun digital library. Universitas Stikubank merupakan lembaga pendidikan yang telah mengembangkan digital library. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan digital library. Faktor tersebut antara lain: karakteristik sistem, kemudahan yang dirasakan, dan manfaat yang dirasakan. Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antar faktor tersebut serta pengaruhnya terhadap perilaku niat mahasiswa untuk menggunakan digital library.

Berbagai model telah digunakan untuk meneliti penerimaan teknologi. Banyak penelitian mengadopsi model penerimaan teknologi (TAM) yang awalnya diajukan oleh Davis pada tahun 1986. Awalnya model didesain untuk memprediksikan penerimaan teknologi informasi oleh pengguna dalam kontek perusahaan. TAM berfokus pada penjelasan sikap untuk menggunakan teknologi atau layanan tertentu. Terdapat berbagai meta analisis

pada TAM yang sudah ditunjukkan validitasnya, robust, dan model yang powerful untuk memprediksikan penerimaan oleh user [1]. TAM yang pertama adalah pada gambar 2. TAM yang berkaitan persepsi, menyarankan bahwa ketika pengguna diberikan teknologi baru, terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi keputusan pengguna [2]. Faktor tersebut adalah : (1) kemudahan yang dirasakan, (2) manfaat yang dirasakan.

Kemudahan yang dirasakan didefinisikan sebagai "the degree to which a person believes that using a particular system would be free from effort" [2]. Konsumen cenderung memilih sistem yang simple dalam arti usaha yang digunakan untuk menggunakan sistem tanpa perlu usaha yang berlebih. Davis mendeskripsikan sistem yang kegunaannya tinggi dipercayai oleh konsumen bahwa sistem tersebut kinerjanya baik. Konsumen akan mempersepsikan bahwa sistem akan bekerja secara efektif.

Manfaat yang dirasakan didefinisikan oleh Fred Davis sebagai "the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance" [2]. Kegunaan yang dirasakan dari sistem merupakan faktor penting bagi pengguna untuk mau menggunakan sistem tersebut. Orang mau bertransaksi dengan sistem tertentu dengan memepertinbangkan kegunaan sistem tersebut. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh perilaku kegunaan dan kemudahan menggunakan teknologi [3]. Gong dan Xu mendefinisikan kegunaan yang dirasakan sebagai probabilitas yang bersifat subyektif bahwa dengan menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan harapannya [4].

Perilaku niat didefinisikan sebagai a person's perceived likelihood or "subjective probability that he or she will engage in a given behavior" (Committee on Communication for Behavior Change in the 21st Century, 2002, p. 31). Perilaku niat menggambarkan seberapa keras seseorang

akan mencoba, dan bagaimana memotivasi untuk berperilaku. Perilaku niat berkaitan erat dengan prediksi untuk berperilaku.

Suatu sistem mempunyai sifat- sifat yang tertentu [5], yaitu:

- 1). Komponen sistem
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (components) yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
 - 2). Batas sistem
Batas sistem (boundary) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
 - 3). Lingkungan luar sistem
Lingkungan luar (environment) dari sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem
 - 4). Penghubung sistem
Penghubung (interface) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya
 - 5). Masukan sistem
Masukan (input) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input).
 - 6). Keluaran sistem
Keluaran (output) adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
 - 7). Pengolah sistem
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran
 - 8). Sasaran sistem
Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.
- Berkaitan dengan latar belakang penelitian, tujuan penelitian adalah :

- 1). Menganalisis pengaruh karakteristik sistem terhadap kemudahan yang dirasakan.
- 2). Menganalisis pengaruh karakteristik sistem terhadap manfaat yang dirasakan.
- 3). Menganalisis pengaruh kemudahan yang dirasakan terhadap manfaat yang dirasakan.
- 4). Menganalisis pengaruh kemudahan yang dirasakan terhadap perilaku niat.
- 5). Menganalisis pengaruh manfaat yang dirasakan terhadap perilaku niat.

Karakteristik Kepemimpinan

Karakteristik sistem berpotensi mempengaruhi kemudahan yang dirasakan dan manfaat yang dirasakan [2].

Hipotesis 1. Karakteristik sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan yang dirasakan.

Hipotesis 2. Karakteristik sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan.

Kemudahan yang dirasakan

Riset pada dekade terakhir menunjukkan pengaruh secara langsung yang signifikan antara kemudahan yang dirasakan dengan perilaku niat dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku niat melalui manfaat yang dirasakan [2,3,6,7].

Hipotesis 3. Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan.

Hipotesis 4. Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku niat.

Manfaat yang dirasakan

Perilaku niat menggunakan komputer sebagian besar didorong oleh manfaat yang dirasakan [2].

Hipoteses 5. Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku niat.

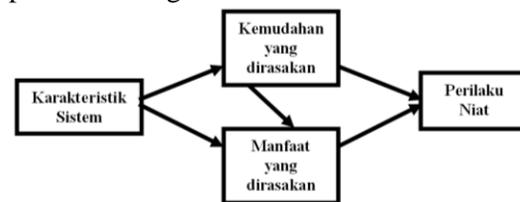
2. METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Pada penelitian dilakukan analisis loading faktor pada variabel karakteristik sistem, kemudahan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, dan perilaku niat. Untuk melihat hubungan antar variabel digunakan analisis jalur (path analysis). Software yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data adalah SPSS.

Kerangka Empiris Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, disusun kerangka empiris penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Epiris Penelitian

X1 Karakteristik Sistem	X2 Kemudahan yang dirasakan
X1.1 Relevansi	X2.1 Learning
X1.2 Terminologi	X2.2 Interaction
X1.3 Screen design	X2.3 Skilfull
	X2.4 Finding
X3 Manfaat yang dirasakan	X4 Perilaku niat
X3.1 Accomplishment	X4.1 To use it (now)
X3.2 Performance	X4.2 To use it (future)
X3.3 Assignment and examination	
X3.4 Study	

b. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa universitas stikubank yang telah menggunakan e-library. Responden ditentukan dengan cara dicari di kampus yang memenuhi syarat yaitu telah menggunakan e-library. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive accidental sampling. Purposive accidental sampling artinya bahwa yang dijadikan reponden dalam penelitian adalah memilih mahasiswa unisbank yang telah menggunakan e-library dan bersedia mengisi kuesioner.

Ukuran sampel ditentukan oleh banyak faktor. Data semakin homogen, ukuran sampel relatif semakin kecil. Disarankan ukuran sampel untuk penelitian deskriptif

minimum 100. Pada penelitian ini diambil ukuran sampel sebanyak 120.

c. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan cara pendekatan bagi peneliti dalam pengukuran suatu variabel. Dalam penelitian ini pengukuran semua indikator menggunakan skala interval dengan skor 1 sampai dengan 5. Angka tersebut merupakan alternatif jawaban responden yang diberikan dalam menjawab setiap item daftar pertanyaan tertutup yang dibagikan kepada responden. Data item tersebut kemudian ditabulasi dan diolah, dalam hal ini dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya item untuk setiap indikator. Penjumlahan dari nilai indikator setelah dibagi dengan jumlah indikator diidentifikasi sebagai nilai variabel.

Karena nilai variabel diperoleh dari hasil bagi total item dengan jumlah indikator maka dimungkinkan diperoleh angka *continue* (decimal) yang merupakan alasan bahwa pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala interval.

Variabel laten dalam penelitian ini adalah : (1) Karakteristik sistem, (2) Kemudahan yang dirasakan, (3) Manfaat yang dirasakan, dan (4) Perilaku niat.

Tabel 2
Definisi Konsep dan Operasional Variabel

VARIABEL LATEN	ITEM
1. Karakteristik Sistem <i>Characteristic is a feature or quality belonging typically to a person, place, or thing and serving to identify them.</i> <i>A system is a set of things working together as parts of a mechanism or an interconnecting network (Oxford Dictionary)</i>	Relevansi Terminologi Screen design
2. Kemudahan yang dirasakan <i>Davis defined this as "the degree to which a person believes that using a particular system would be free from effort" (Davis 1989)</i>	Learning Interaction Skillfull Finding
3. Manfaat yang dirasakan <i>This was defined by Fred Davis as "the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance" (Davis 1989)</i>	Accomplishment Performance Assignment and examination Study
4. Perilaku niat <i>Behavioral intention (BI) is defined as a person's perceived likelihood or "subjective probability that he or she will engage in a given behavior" (Committee on Communication for Behavior Change in the 21st Century, 2002, p. 31).</i>	To use it (now) To use it (future)

d. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Responden memilih jawaban yang disediakan dalam bentuk skala bertingkat. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner kepada responden.

e. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menggali data persepsi mahasiswa tentang karakteristik sistem, kemudahan yang digunakan, manfaat yang dirasakan, dan perilaku niat. Sebelum kuesioner dipakai untuk mencari data, perlu diuji lebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas konvergen dan reliabilitas konstruk digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari *factor loading* (dimensi konstruk) dengan variabel laten (konstruk). Tidak semua *factor loading* (variabel terobservasi) diukur secara langsung dengan satu item, namun ada yang menggunakan beberapa item kuesioner. Untuk variabel terobservasi yang tidak diukur secara langsung tetapi dihitung dari beberapa item kuesioner, maka perlu diuji lebih dahulu uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan *Alpha Cronbach*.

Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi antara item dengan total item
- n = jumlah sampel (responden)
- X = skor item
- Y = skor total item (Bilson Simamora, 2002)

Suatu item dari daftar pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid apabila

korelasinya positif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan bersama-sama uji reliabilitas dengan *software SPSS 11.00 for Windows* dimana reliabilitas diuji jika semua item valid. Uji validitas dengan membandingkan koefisien *corrected item total correlation* (yaitu r_{hitung} korelasi antara masing-masing item dengan total item) terhadap r_{tabel} *product moment Pearson* pada $\alpha = 0,05$. Item yang non signifikan dikeluarkan dan setelah semua item signifikan dilakukan uji reliabilitas dengan membandingkan juga koefisien alpha terhadap r_{tabel} *product moment Pearson* pada $\alpha = 0,05$.

Nilai Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{2[S_x^2 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2)]}{S_x^2}$$

S_{y1}^2 = Varians total skor item genap pada belahan 1

S_{y2}^2 = Varians total skor item ganjil pada belahan 2

S_x^2 = Varians total skor seluruh item (total item = total

skor item genap + total skor item ganjil)

α = Koefisien reliabilitas alpha

Jika r_{alpha} positif dan $r_{alpha} \geq r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, maka butir atau variabel tersebut reliabel.

Jika r_{alpha} positif dan $r_{alpha} < r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

f. Uji Kenormalan Data

Uji kenormalan data diperlukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

g. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan salah satunya adalah dengan melihat nilai *inflation factor (VIF)*. Problem multikolinearitas tidak ada bila nilai $VIF \leq 10$.

2). Uji Hetersoskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.

h. Uji Kecocokan Model

1). Uji F

Uji kecocokan model dilakukan dengan uji F. Uji signifikansi yang digunakan untuk menentukan hubungan anatar variabel tak bebas dengan variabel bebas menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$H_1 : \beta_j \neq 0$ untuk paling sedikit satu j statistik uji yang digunakan adalah Uji F dengan rumus perhitungannya adalah;

$$F = \frac{\text{Mean Square of Regresion MSR}}{\text{Mean Square of Error MSE}}$$

Model diterima / cocok apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $\alpha \leq 0,05$.

2). Uji R

Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai *adjusted R square*. Semakin besar nilai

adjusted R square menunjukkan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

i. Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis maka analisis yang diperlukan meliputi analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Responden

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang telah menggunakan *e-library*. Dari kuesioner sebanyak 120 yang diberikan kepada responden setelah diperiksa yang bisa dinyatakan layak sebanyak 95 kuesioner. Sebagian kuesioner tidak bisa digunakan karena ada beberapa item yang tidak dijawab.

b. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan semua item yang membentuk variabel kontruk adalah valid . Semua item dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid. Hasil uji reliabilitas menjukkan bahwa tidak ada persoalan dengan reliabilitas alat ukur. Istrumen memenuhi syarat valid dan reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian semua nilai variabel independen memiliki nilai VIF kurang atau sama dengan 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak saling berkorelasi tinggi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil ujian tidak ditemukan problem heteroskedastisitas.

f. Uji Kecocokan Model

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi yang semuanya kurang dari atau sama dengan 0,05 sehingga dapat disimpulkan model fit. Adjusted R square menunjukkan nilai yang rendah, berarti masih ada variabel independen yang lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

g. Analisis Regresi

1) Karekteristik Sistem (X1) Terhadap Kemudahan Yang Dirasakan (X2)

Tabel 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.495E-16	.098		.000	1.000
	FAC_X1	.313	.098	.313	3.174	.002

a. Dependent Variable: FAC_X2

Regresi X1 Terhadap X2

2) Karekteristik Sistem (X1) dan Kemudahan Yang Dirasakan (X2) Terhadap Manfaat Yang Dirasakan (X3)

Tabel 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.269E-18	.092		.000	1.000
	FAC_X1	.154	.097	.154	1.589	.116
	FAC_X2	.398	.097	.398	4.111	.000

a. Dependent Variable: FAC_X3

Regresi X1, X2 Terhadap X3

3) Kemudahan Yang Dirasakan (X2) dan Manfaat Yang Dirasakan (X3) Terhadap Perilaku Niat (X4)

Tabel 5

Regresi X2, X3 Terhadap X4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.144E-16	.081		.000	1.000
	FAC_X2	.120	.092	.120	1.313	.192
	FAC_X3	.556	.092	.556	6.076	.000

a. Dependent Variable: FAC_X4

Berdasarkan Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5, persamaan regresi linear-nya adalah sebagai berikut :

$$X2 = 0,313X1$$

$$X3 = 0,154X1 + 0,398X2$$

$X4 = 0,120X2 + 0,556X3$
 X1 : Karakteristik Sistem
 X2 : Kemudahan yang dirasakan
 X3 : Manfaat yang dirasakan
 X4 : Perilaku niat

h. Uji Hipotesis

1). Uji Hipotesis 1

Berdasarkan Tabel 3 pengaruh karakteristik sistem (X1) terhadap kemudahan yang dirasakan (X2) sebesar 0,313 dan nilai signifikansi = 0,002 kurang atau sama dengan 0,05. Hipotesis 1 yang berbunyi : Karakteristik sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan yang dirasakan. diterima.

2). Uji Hipotesis 2

Berdasarkan Tabel 4 pengaruh karakteristik sistem terhadap manfaat yang dirasakan, koefisien nilai (X1) terhadap kepuasan (X3) sebesar 0,157 dan nilai signifikansi = 0,116 > nilai yang disyaratkan yaitu 0,05. Hipotesis 2 yang berbunyi Karakteristik sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan. tidak diterima.

3). Uji Hipotesis 3

Berdasarkan Tabel 4 pengaruh kemudahan yang dirasakan terhadap manfaat yang dirasakan, koefisien kemudahan yang dirasakan (X2) terhadap manfaat yang dirasakan (X3) sebesar 0,398 dan nilai signifikansi = 0,000 \leq nilai yang disyaratkan yaitu 0,05. Hipotesis 3 yang berbunyi Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan diterima.

4). Uji Hipotesis 4

Berdasarkan Tabel 5 pengaruh variabel kemudahan yang dirasakan terhadap perilaku niat, koefisien variabel kemudahan yang dirasakan (X2) terhadap perilaku niat (X3) sebesar 0,120 dan nilai signifikansi = 0,192 > nilai yang disyaratkan yaitu kurang atau sama dengan 0,05. Hipotesis 4 yang berbunyi. Kemudahan yang dirasakan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku niat tidak diterima

5). Uji Hipotesis 5

Berdasarkan Tabel 5 pengaruh variabel manfaat yang dirasakan terhadap perilaku niat, koefisien variabel manfaat yang dirasakan (X3) terhadap perilaku niat (X3) sebesar 0,556 dan nilai signifikansi = 0,000 \leq nilai yang disyaratkan yaitu sama dengan 0,05. Hipotesis 5 yang berbunyi. Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku niat diterima.

i. Pembahasan

1). Pengaruh Karakteristik Sistem Terhadap Kemudahan yang Dirasakan

Diantara indikator (1) Hasil pencarian umumnya sesuai dengan kata kunci; (2) Sistem mampu menampilkan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami; dan (3) Tampilan / layout layar sederhana tidak membuat bingung, yang paling menentukan karakteristik sistem adalah indikato (2) Sistem mampu menampilkan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Penampilan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam menggunakan e-library.

Karakteristik sistem berpengaruh positif terhadap kemudahan yang dirasakan, artinya semakin baik karakteristik sistem maka kemudahan penggunaan sistem akan semakin dirasakan oleh pengguna. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis pada tahun 1989

2). Pengaruh Karakteristik Sistem Terhadap Manfaat yang Dirasakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik buruknya karakteristik sistem tidak berpengaruh secara langsung terhadap tingginya manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Baik

buruknya karakteristik sistem tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap tingginya manfaat yang dirasakan oleh pengguna melalui kemudahan yang dirasakan. Jadi walaupun tidak ada pengaruh langsung karakteristik sistem terhadap manfaat yang dirasakan, namun ada manfaat tidak langsung karakteristik sistem terhadap manfaat yang dirasakan melalui kemudahan yang dirasakan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Davis pada tahun 1989 namun pengaruhnya bukan pengaruh langsung melainkan pengaruh tidak langsung.

3). Pengaruh Kemudahan yang Dirasakan Terhadap Manfaat yang Dirasakan

Tinggi rendahnya kemudahan yang dirasakan, yaitu : (1) Mudah dalam usaha memahami sistem; (2) Pencarian informasi cepat; (3) Memahami sistem tidak perlu keahlian khusus; dan (4) Informasi yang dicari mudah didapatkan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya manfaat yang dirasakan. Semakin tinggi kemudahan yang dirasakan semakin tinggi manfaat yang dirasakan. Semakin rendah kemudahan yang dirasakan semakin rendah manfaat yang dirasakan.

4). Pengaruh Kemudahan yang Dirasakan Terhadap Perilaku Niat

Kemudahan yang dirasakan , yaitu : (1) Mudah dalam usaha memahami sistem; (2) Pencarian informasi cepat; (3) Memahami sistem tidak perlu keahlian khusus; dan (4) Informasi yang dicari mudah didapatkan, tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku niat untuk menggunakan e-library, tetapi ada pengaruh tidak langsung terhadap perilaku niat menggunakan e-library melalui manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya

yang mengatakan bahwa riset pada dekade terakhir menunjukkan pengaruh secara langsung yang signifikan antara kemudahan yang dirasakan dengan perilaku niat dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku niat melalui manfaat yang dirasakan [2,3,6,7]. Namun untuk pengaruh langungnya mendukung penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini dimungkinkan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena budaya pengguna yang memang berbeda dengan budaya responden yang berbeda.

5). Pengaruh Manfaat yang Dirasakan Terhadap Perilaku Niat

Manfaat yang dirasakan dari e-library, yaitu : (1) Membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah; (2) Mempermudah dalam belajar; (3) Mempermudah dalam belajar untuk menghadapi ujian; dan (4) Maremperlancar studi, berpengaruh positif terhadap perilaku niat untuk menggunakan e-library. Semakin besar manfaat e-library semakin besar niat untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis bahwa perilaku niat menggunakan komputer sebagian besar didorong oleh manfaat yang dirasakan [2].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Karakteristik sistem berpengaruh positif terhadap kemudahan yang dirasakan.
- 2). Karakteristik sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan.
- 3). Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan.
- 4). Kemudahan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap perilaku niat.
- 5). Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap perilaku niat.

5. SARAN

Perilaku niat untuk menggunakan e-library baik saat ini maupun kedepan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh manfaat dari e-library itu sendiri. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa semakin besar niat untuk menggunakan e-library. Supaya niat mahasiswa terhadap penggunaan e-library, manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa perlu ditingkatkan.

Manfaat yang dirasakan dipengaruhi oleh kemudahan yang dirasakan. Desain e-library yang baik sehingga operasionalnya mudah, mencari bahan pustaka mudah, tidak perlu banyak usaha untuk mendapatkan bahan pustaka mengakibatkan mahasiswa mendapatkan banyak manfaat. Kemudahan yang dirasakan dipengaruhi oleh karakteristik sistem, yaitu : informasi yang relevan dengan kata kunci, informasi ditampilkan dalam bahasa yang mudah dimengerti, dan desain tampilan yang sederhana sehingga tidak membuat bingung. Karakteristik menjadi pertimbangan konsumen sehingga perlu diperhatikan dalam pengembangan e-library.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bertrand, M., & Bouchard, S. (2008). Applying the Technology Acceptance Model to VR with people who are favorable to its use. *Journal of Cyber Therapy and Rehabilitation*, 1(2), 200-210.
- [2] Davis, F. D. (1989), Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology, *MIS Quarterly*, 13(3): 319–340
- [3] Adam, N.R.; Atluri, V.; and Adiwijaya, I. (2000). SI in digital libraries. *Communications of the ACM*, 43, 6, 64–72.
- [4] Gong, M., Xu, Y., & Yu, Y. (2004). An enhanced technology acceptance model for web – based learning. *Journal of information Systems Education*, 15(4), 365 - 374
- [5] Jogyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [6] Hu, P.J.; Chau, P.Y.K.; Sheng, O.R.L.; and Tam, K.Y.(1999). Examining the technology acceptance model using physician acceptance of telemedicine technology. *Journal of Management Information Systems*, 16, 2 (Fall 1999), 91–112
- [7] Venkatesh, V. (1999) . Creation of favourable user perceptions: Exploring the role of intrinsic motivation. *MIS Quarterly*, 23, 2, 239–260.
- [8] Lule, Isaiah; Omwansa, Tonny Kerage and Prof. Waema, Timothy Mwololo, (2012). Application of Technology Acceptance Model (TAM) in M- Banking Adoption in Kenya. *International Journal of Computing and ICT Research*, Vol. 6, Issue 1, June